

ABSTRAK

TATIEK DYAH WARDANI

Studi Prevalensi Gangguan Fungsi Paru Dan Jumlah Kunjungan Ke Poliklinik Karyawan Unit Spinning 5 dan Bagian CCR PT. Apac Inti Corpora

75 + xiv hal / 7 tabel / 2 gambar / 33 lampiran

PT. Apac Inti Corpora sebagai salah satu pabrik tekstil mempunyai tingkat kadar debu yang berbeda di tiap unit produksi. Pada unit *spinning* 5 dengan tingkat kadar debu berkisar antara $0,29 \text{ mg/m}^3$ – $0,83 \text{ mg/m}^3$ lebih rendah daripada bagian CCR dimana tingkat kadar debunya $5,036 \text{ mg/m}^3$. Perbedaan tingkat kadar debu tentunya akan mengakibatkan tingkat resiko yang berbeda. Semakin tinggi prevalensi gangguan fungsi paru tentunya akan semakin meningkatkan angka kesakitan sehingga akan terjadi peningkatan jumlah kunjungan ke poliklinik untuk berobat. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui perbedaan distribusi penderita gangguan fungsi paru dan jumlah kunjungan ke poliklinik karyawan di unit *spinning* 5 dengan karyawan bagian CCR PT. Apac Inti Corpora.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian diskriptif dengan metode cross sectional. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik acak sederhana (*simple random sampling*), keseluruhan sampel yang diambil berjumlah 100 orang dengan masing-masing lokasi 50 orang..

Hasil penelitian menunjukkan prevalensi gangguan fungsi paru di unit *Spinning* 5 sebanyak 12 orang (24%) sedangkan di bagian CCR sebanyak 10 orang (20%) Sekalipun pada unit *spinning* 5 mempunyai tingkat kadar debu lebih rendah namun ternyata distribusi penderita gangguan fungsi paru lebih tinggi meskipun berdasarkan uji statistik perbedaan distribusi penderita gangguan fungsi paru tidak bermakna $p = 0,631$. Berdasarkan catatan medis dapat diketahui jumlah kunjungan ke poliklinik untuk berobat penyakit yang diduga berhubungan dengan gangguan fungsi paru selama tahun 2008. Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada perbedaan jumlah kunjungan ke poliklinik antara karyawan unit *spinning* 5 dengan CCR PT. Apac Inti Corpora ($p= 0,489$).

Kata Kunci : Prevalensi Gangguan Fungsi Paru, Jumlah Kunjungan Ke Poliklinik
Perusahaan

Kepustakaan : 38 (1990 – 2008)

ABSTRACT

TATIEK DYAH WARDANI

The prevalence study of lung function disorder and visitors of polyclinic in spinning 5 and CCR PT. Apac Inti Corpora

xiv + 75 pages + 7 tables + 2 figures + 33 appendices.

PT. Apac Inti Corpora as a textile factory has different cotton dust level in each unit. At spinning 5 unit which has $0,29 \text{ mg/m}^3 - 0,83 \text{ mg/m}^3$ dust level is lower than CCR unit which has $5,036 \text{ mg/m}^3$ dust level. The different of dust level will caused various level of risk. Higher prevalence of lung function disorder will increase number of patient that equivalence with number of visitors in polyclinic. The aim of this study is to observe the different of lung function disorder patient's distribution and number of visitors in polyclinic between employee in spinning 5 and CCR at PT. Apac Inti Corpora.

This descriptive research used cross sectional method. Sampling applied in simple random and takes from 100 people with 50 people each location.

This study had shown 12 people (24%) prevalence at spinning 5 with lung function disorder and 10 people (20%) at CCR. Even though spinning 5 has lower dust level than CCR. Based on statistics test the differential of prevalence lung function disorder is not significant $p=0,631$. Based on the medical report in polyclinic during 2008 we can found out total patients with lung function disorder. In fact, there is no difference amount of visitors between spinning 5 with CCR PT. Apac Inti Corpora ($p=0,489$).

Keywords : prevalence of lung function disorder, visitor of polyclinic

Bibliography : 38 (1990 – 2008).